

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang model pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan yang diterapkan di Wisata Gronjong Wariti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pengelolaan Desa Wisata Gronjong Wariti yakni, yang pertama dengan membangun kesadaran ekonomi masyarakat dengan mengadakan sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi masyarakat akan potensi adanya wisata, kemudian adanya penguatan kapasitas dalam bentuk pelatihan UMKM Emping Mlinjo, dimana ini UMKM terbesar di Desa Mejono yang diberikan oleh pengurus wisata dan bekerja sama dengan dinas perekonomian dan perindustrian. Selanjutnya dengan memberikan pencerahan kepada mereka yang ingin diberdayakan dilakukan dengan pendayaan adanya pemberian dana dari pemerintah melalui BUMDes Hapsari, kemudian pendayaan kepada masyarakat terbagi dalam kelompok kuliner dan kerajinan yaitu kaos dengan logo wisata. Pendayaan ini berdasarkan kemampuan akan potensi yang dimiliki dari masing-masing para anggota.

Untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan di Desa Wisata Gronjong Wariti, maka wisata menerapkan kegiatan atau

program meliputi pertemuan satu bulan sekali, arisan, *study banding*, grebek suro, pengelolaan wisata dengan manajemen terbuka, investor harus warga asli (Desa Mejono), pembatasan harga kuliner dengan patokan harga tidak lebih dari Rp 10.000,-, pemasaran di media sosial dengan platform instagram, facebook, dan tiktok, keterlibatan setiap komponen masyarakat, dan sistem sewa menyewa tanah dengan kesepakatan awal 5% dan 10%, kemudian terdapat kenaikan dari pihak pemilik tanah sewa naik menjadi 20%. Kerja sama antara kedua belah pihak tersebut harus saling menguntungkan. Dengan melaksanakan kegiatan atau program ini, setiap anggota masyarakat akan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka, mengembangkan potensi mereka, memahami hambatan mereka, dan memecahkan masalah mereka.

2. Dengan adanya Wisata Gronjong Wariti dapat membantu masyarakat sekitar salah satunya yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dalam upaya pemenuhan kebutuhan melalui penghasilan yang diperoleh dari Wisata Gronjong Wariti. Para anggota mengalami peningkatan kesejahteraan dengan adanya pemberdayaan masyarakat karena sebelumnya tidak memiliki pekerjaan sehingga menjadi penghasilan utamanya.

Secara keseluruhan kesejahteraan para anggota sudah layak dan cukup jika dibandingkan dengan sebelumnya yang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah adanya Wisata Gronjong Wariti

para anggota mendapatkan lapangan pekerjaan dan penghasilan yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya sehari-hari dan kebutuhan dimasa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan penelian yang telah dilakukan tentang model pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan yang diterapkan di Wisata Gronjong Wariti, saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pengelola wisata serta masyarakat setempat hendaknya harus meningkatkan partisipasinya dalam mengembangkan desa wisata agar perekonomian masyarakat juga dapat meningkatkan dan mendapatkan kesempatan kerja.
2. Pengelola wisata juga harus terus berinovasi menciptakan wahana baru yang dapat mendukung dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
3. Memberikan sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar agar memiliki motivasi dalam mengembangkan potensi sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Mejono secara keseluruhan.

Peran masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan dalam hal ini untuk terus menjaga kelestarian Wisata Gronjong Wariti dengan cara meningkatkan kesadaran warga untuk merawat berbagai fasilitas yang telah disediakan.